

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

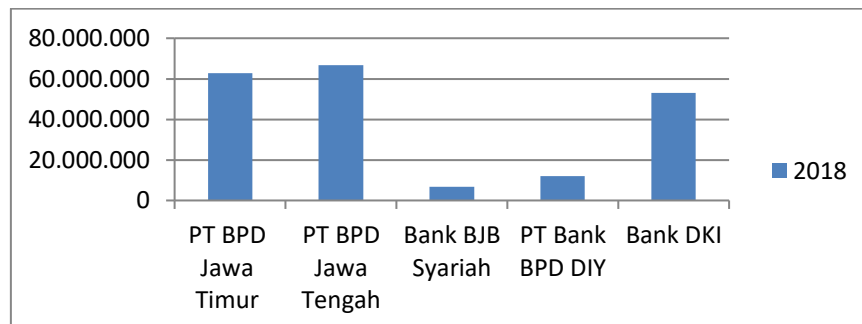
Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan cabang dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di setiap daerah.⁸⁷ Salah satu kategori usaha BUMD adalah perbankan. Badan Usaha Milik Daerah ((BUMD) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah. Adanya kerjasama antar daerah dalam bidang ekonomi serta saling keterkaitan satu dengan daerah lainnya membuat berbagai alternatif dalam permodalan BUMD. Sumber modal BUMD diantaranya dapat berasal dari:

1. Seluruhnya berasal dari kekayaan yang dipisahkan,
2. Seluruhnya berasal dari kekayaan beberapa daerah yang dipisahkan,
3. Sebagian terdiri atas kekayaan daerah yang dipisahkan.⁸⁸

⁸⁷ Rubrik Finansialku, “Mengenal Pengertian dan Ciri-Ciri Badan Usaha Milik Daerah”, <https://www.finansialku.com/badan-usaha-milik-daerah-bumd>, diakses pada tanggal 08 September 2020

⁸⁸ Nita Ferdiana, dan Disna Haristya Permata, *Katalog Statistika keuangan BUMN dan BUMD 2018*, (BPS RI: Badan Pusat Statistik 2018), hal. 7

Grafik 4.1
Aset Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah Terbesar di Pulau Jawa
(dalam jutaan rupiah)



Sumber: Laporan keuangan Tahunan BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD BJB Syariah, BPD DIY, BPD DKI, 2020

Berdasarkan grafik 4.1 dapat terlihat bahwa aset bank berstatus Badan Usaha Milik Daerah tahun 2018 yang paling besar dimiliki oleh PT BPD Jawa Tengah dengan jumlah aset sebesar Rp. 66.844.677.000.000,00 dan terendah dimiliki oleh bank BJB Syariah sebesar 6.741.449.000.000,00.

Usaha dari Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam bidang perbankan, harus mengacu pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan. Menurut Pasal 21 Undang-undang ini ditegaskan bahwa: Bentuk hukum suatu Bank Umum dapat berupa Perseroan Terbatas, Koperasi, atau Perusahaan Daerah, sedangkan bentuk hukum suatu Bank Perkreditan Rakyat dapat berupa salah satu dari : Perusahaan Daerah, Koperasi atau Perseroan Terbatas.⁸⁹

⁸⁹ Teuku Ahmad Yani, "Peran Badan Usaha Milik Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pembentukan Perusahaan Daerah di Aceh), *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* No. 56, th. XIV (April, 2012), pp.119-137 hal.128

Penilaian tingkat kesehatan bank beberapa kali mengalami perubahan metode. Metode penilaian tingkat kesehatan bank pertama menggunakan metode CAMEL, kemudian disempurnakan menjadi metode CAMELS, dan terakhir metode disempurnakan lagi menjadi menggunakan metode RGEC.

B. Pengujian Hipotesis

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC telah ditetapkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan di dalam Surat Edaran Nomor. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dimana indikator yang digunakan meliputi *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank berstatus Badan Usaha Milik Daerah terbesar di Pulau Jawa ditinjau dari *Risk Profile* selama Periode 2012 – 2019.

Untuk *Risk Profile* atau profil risiko menggunakan 2 risiko yang diteliti dalam penelitian ini yaitu rasio kredit atau pembiayaan (NPL/NPF), dan rasio likuiditas (LDR/FDR).

a) Ditinjau dari rasio NPL/NPF

Tabel 4.1
Rata-Rata NPL/NPF Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Pulau Jawa Tahun 2012–2019

Nama Bank	Rata-Rata NPL/NPF	Peringkat	Keterangan
PT BPD Jawa Timur Tbk	4,14	2	Sehat
PT BPD Jawa Tengah	1,56	1	Sangat Sehat
Bank BJB Syariah	11,39	4	Kurang Sehat
PT BPD DIY	3,04	2	Sehat
Bank DKI	4,78	2	Sehat

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Triwulan BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD BJB Syariah, BPD DIY, BPD DKI (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.1, NPL/NPF dari 5 BPD dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 BPD Jawa Tengah berada pada peringkat 1 atau “Sangat Sehat”, Bank BJB Syariah pada peringkat 4 atau “Kurang Sehat”, dan 3 bank lainnya dalam peringkat 2 atau “Sehat”.

b) Ditinjau dari rasio LDR/FDR

Tabel 4.2
Rata-Rata LDR/FDR Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Pulau Jawa Tahun 2012–2019

Nama Bank	Rata-Rata LDR/FDR	Peringkat	Keterangan
PT BPD Jawa Timur Tbk	71,39	1	Sangat Sehat
PT BPD Jawa Tengah	80,85	2	Sehat
Bank BJB Syariah	96,29	2	Sehat
PT BPD DIY	77,60	2	Sehat
Bank DKI	81,81	2	Sehat

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD BJB Syariah, BPD DIY, BPD DKI (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.2, rata-rata ROA dari 5 BPD dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 BPD Jawa Timur dalam peringkat 1 atau sangat sehat, dan 4 bank lainnya dalam peringkat 2 atau sehat. Rata-rata LDR/FDR pada BPD Jawa Timur sebesar 71,39%, BPD Jawa Tengah sebesar 80,85%, bank BJB Syariah 96,29%. BPD DIY sebesar 77,60%, BPD DKI sebesar 81,81%.

2. Penilaian tingkat kesehatan Bank berstatus Badan Usaha Milik Daerah terbesar di Pulau Jawa ditinjau dari *Good Corporate Governance* selama Periode 2012 – 2019.

Tabel 4.3
Rata-Rata GCG Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Pulau Jawa Tahun 2012–2019

Nama Bank	Peringkat	Keterangan
PT BPD Jawa Timur Tbk	2	Baik
PT BPD Jawa Tengah	2	Baik
Bank BJB Syariah	3	Cukup Baik
PT Bank BPD DIY	2	Baik
Bank DKI	2	Baik

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan tahunan GCG BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD BJB Syariah, BPD DIY, BPD DKI (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.3, rata-rata GCG (*Good Corporate Governance*) dari 5 bank BPD dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 pada 4 bank BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD DIY, dan BPD DKI berada dalam peringkat 2 atau dalam keadaan “Baik”, tetapi ada 1 bank BJB Syariah peringkat 3 atau dalam keadaan “cukup baik”.

3. Penilaian tingkat kesehatan Bank berstatus Badan Usaha Milik Daerah terbesar di Pulau Jawa ditinjau dari *Earnings* selama Periode 2012 – 2019.

Tabel 4.4
Rata-Rata ROA Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Pulau Jawa
Tahun 2012–2019

Nama Bank	Rata-Rata ROA	Peringkat	Keterangan
PT BPD Jawa Timur Tbk	3,49	1	Sangat Sehat
PT BPD Jawa Tengah	2,84	1	Sangat Sehat
Bank BJB Syariah	-1,13	5	Tidak Sehat
PT Bank BPD DIY	3,01	1	Sangat Sehat
Bank DKI	2,16	1	Sangat Sehat

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD BJB Syariah, BPD DIY, BPD DKI (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata ROA dari 5 bank BPD dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 pada 4 bank BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD DIY, dan BPD DKI berada dalam peringkat 1 atau dalam keadaan “Sangat Sehat”, tetapi ada 1 bank BJB Syariah peringkat 5 atau dalam keadaan “Tidak Sehat”.

4. Penilaian tingkat kesehatan Bank berstatus Badan Usaha Milik Daerah terbesar di Pulau Jawa ditinjau dari *Capital* selama Periode 2012 – 2019.

Tabel 4.5
Rata-Rata CAR Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Pulau Jawa Tahun 2012–2019

Nama Bank	Rata-Rata CAR	Peringkat	Keterangan
PT BPD Jawa Timur Tbk	22,16	1	Sangat Sehat
PT BPD Jawa Tengah	17,29	1	Sangat Sehat
Bank BJB Syariah	17,96	1	Sangat Sehat
PT Bank BPD DIY	18,91	1	Sangat Sehat
Bank DKI	24,82	1	Sangat Sehat

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD BJB Syariah, BPD DIY, BPD DKI (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.5, rata-rata CAR dari 5 bank BPD dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 keseluruhan dalam keadaan sangat sehat atau peringkat 1. Rata-rata CAR tertinggi pada bank DKI sebesar 24,82%, kemudian dibawahnya bank BPD Jawa Timur sebesar 22,16%, BPD DIY sebesar 18,91%, bank BJB Syariah 17,96%, dan terendah BPD Jawa Tengah sebesar 17,29%.

5. Penilaian tingkat kesehatan Bank berstatus Badan Usaha Milik Daerah terbesar di Pulau Jawa ditinjau dari metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) selama Periode 2012 – 2019.

a) Bank Jawa Timur

Tabel 4.6
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jawa Timur
Tahun 2012–2019

Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat Komposit					Kriteria	Komposit
			1	2	3	4	5		
<i>Risk Profile</i>	NPF	4,14		V					Pk 2 Sehat
	FDR	71,39	V						
<i>GCG</i>		2		V					
<i>Earnings</i>	ROA	3,49	V						
<i>Capital</i>	CAR	22,16	V						
Nilai Komposit			15	4	0	0	0		
							19/25*100=76%		

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD Jawa Timur (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.6, tingkat kesehatan BPD Jawa Timur dari perhitungan rata-rata masing-masing rasio dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 tingkat komposit BPD Jawa Timur pada peringkat 2 atau dikatakan dalam keadaan sehat. Nilai komposit untuk keseluruhan BPD Jawa Timur sebesar 76%.

b) BPD Jawa Tengah

Tabel 4.7
Penilaian Tingkat Kesehatan BPD Jawa Tengah
Tahun 2012–2018

Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat Komposit					Kriteria	Komposit
			1	2	3	4	5		
<i>Risk Profile</i>	NPF	1,56	V					Pk 2 Sehat	
	FDR	80,85		V					
<i>GCG</i>		2		V					
<i>Earnings</i>	ROA	2,84	V						
<i>Capital</i>	CAR	17,29	V						
Nilai Komposit			15	4	0	0	0		19/25*100=76%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD Jawa Tengah (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.7, tingkat kesehatan BPD Jawa Tengah dari perhitungan rata-rata masing-masing rasio dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 tingkat komposit BPD Jawa Tengah pada peringkat 2 atau dikatakan dalam keadaan sehat. Nilai komposit untuk keseluruhan BPD Jawa Tengah sebesar 76%.

c) BPD BJB Syariah

Tabel 4.8
Penilaian Tingkat Kesehatan BPD BJB Syariah
Tahun 2012–2019

Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat Komposit					Kriteria	Komposit
			1	2	3	4	5		
<i>Risk Profile</i>	NPF	11,39				V		Pk 4 Kurang Sehat	
	FDR	96,29		V					
<i>GCG</i>		3			V				
<i>Earnings</i>	ROA	-1,13					V		
<i>Capital</i>	CAR	17,96	V						
Nilai Komposit			5	4	3	2	1		15/25*100=60%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD BJB Syariah (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat terlihat bahwa tingkat kesehatan BPD BJB Syariah dari perhitungan rata-rata masing-masing rasio tingkat komposit BPD BJB Syariah pada peringkat 4. Nilai komposit untuk keseluruhan BPD BJB Syariah sebesar 60%. Penyebab dari keadaan bank yang kurang sehat karena untuk nilai rasio ROA rata-rata laporan triwulan 2012-2019 sebesar -1,13%.

d) BPD DIY

Tabel 4.9
Penilaian Tingkat Kesehatan BPD DIY
Tahun 2012–2019

Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat Komposit					Kriteria	Komposit
			1	2	3	4	5		
<i>Risk Profile</i>	NPF	3,04		V					Pk 1 Sangat Sehat
	FDR	77,60		V					
<i>GCG</i>		2		V					
<i>Earnings</i>	ROA	3,01	V						
<i>Capital</i>	CAR	18,91	V						
Nilai Komposit			10	12				$22/25 * 100 = 88\%$	

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD DIY (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dapat terlihat bahwa tingkat kesehatan BPD DIY dari perhitungan rata-rata masing-masing rasio tingkat komposit BPD DIY pada peringkat 1 atau dikatakan dalam keadaan “Sangat Sehat”. Nilai komposit untuk keseluruhan BPD DIY sebesar 88%.

e) BPD DKI

Tabel 4.10
Penilaian Tingkat Kesehatan BPD DKI
Tahun 2012–2019

Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat Komposit					Kriteria	Komposit
			1	2	3	4	5		
<i>Risk Profile</i>	NPF	4,78		V					Pk 1 Sangat Sehat
	FDR	81,81		V					
<i>GCG</i>		2		V					
<i>Earnings</i>	ROA	2,16	V						
<i>Capital</i>	CAR	24,82	V						
Nilai Komposit			10	12	0	0	0	$22/25 * 100 = 88\%$	

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan keuangan Triwulan BPD DKI (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat terlihat bahwa tingkat kesehatan BPD DKI dari perhitungan rata-rata masing-masing rasio dari laporan triwulan III 2012 sampai triwulan III 2019 nilai komposit BPD DKI pada peringkat 1 atau dikatakan dalam keadaan “Sangat Sehat”. Nilai komposit untuk keseluruhan BPD DKI sebesar 88%.